

ANALISIS PERSEPSI NASABAH MENGENAI PEMBIAYAAN USAHA RAKYAT PADA BANK SYARIAH DI KOTA MAKASSAR

Novita Rosanti, Annisa Nurul Afifah

Fakultas Bisnis dan Keuangan, Institut Bisnis dan Keuangan Nitro

Email: n.rosanti.nr@gmail.com¹, annisanurul@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi nasabah terhadap Pembiayaan Usaha Rakyat pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KC Pettarani Makassar. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis Angka Indeks berdasarkan kategori *Three Box Methode* dengan alat bantu IBM SPSS Versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi nasabah terhadap Pembiayaan Usaha Rakyat pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KC Pettarani Makassar termasuk dalam kategori tingkat persepsi yang sangat baik.

Kata Kunci : Persepsi, Pembiayaan Usaha Rakyat

Abstract

This study aims to analyze customer perceptions of People's Business Financing at PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KC Pettarani Makassar. The analytical method used in this study is quantitative descriptive analysis method. The analysis tool used is Index Number analysis based on the Three Box Method category with IBM SPSS Version 22 tools. The results showed that customer perceptions of People's Business Financing at PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KC Pettarani Makassar is included in the category of excellent perception level.

Keywords : Perception, People's Business Financing

PENDAHULUAN

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan bank Syariah dalam menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Menurut Murwanti (2013) Pembiayaan memiliki manfaat baik bagi bank, nasabah maupun pemerintah. Pembiayaan mampu memberikan kontribusi besar diantara beberapa produk penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Menurut Dauly (2010) konsep pembiayaan yang diterapkan oleh bank syariah meliputi persentase nisbah, pembagian untung dan rugi, jaminan pembiayaan, serta penentuan besarnya nisbah keuntungan

Nasabah Pembiayaan Usaha Rakyat (PUR) pada BSI KC Pettarani Makassar dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan pada jumlah nasabah yang artinya selama 3 tahun terakhir performa bank tersebut mengalami peningkatan yang signifikan terhadap perkembangan BSI KC Pettarani Makassar. Hal ini sesuai dengan wawancara awal dengan salah satu karyawan di BSI KC Pettarani yang menyatakan bahwa produk Pembiayaan Usaha Rakyat setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Peningkatan jumlah nasabah pada BSI KC Pettarani Makassar apabila dikaitkan terhadap tingkat persepsi ataupun yang berhubungan dengan pandangan nasabah dalam mengambil pembiayaan dapat menimbulkan pertanyaan bagi beberapa kalangan masyarakat. Misalnya, pertanyaan bahwa dalam mengambil sebuah pembiayaan

apakah nasabah tersebut benar-benar paham pada produk pembiayaan yang ada di bank syariah khususnya mengenai konsep pembiayaan yang diterapkan oleh bank syariah yang meliputi persentase nisbah, pembagian untung rugi, jaminan pembiayaan, serta penentuan besaran nisbah keuntungan. Bahkan terkadang beberapa kejadian nasabah kurang memahami dengan baik produk pembiayaan di bank syariah namun tetap melakukan pembiayaan tersebut tanpa memperhatikan hal-hal lain termasuk persyaratannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam

penelitian ini adalah: Bagaimana Tingkat Persepsi Nasabah Mengenai Pembiayaan Usaha Rakyat Pada Bank Syariah Indonesia?

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah PUR yang berjumlah 4.258 orang. Pada penelitian ini, tehnik sampling yang digunakan adalah tehnik purposive sampling dengan kriteria nasabah yang mendapatkan Pembiayaan Usaha Rakyat minimal selama 3 bulan. Berdasarkan atas perhitungan sampel menggunakan metode Slovin, dan dianggap dapat mewakili populasi yang ada, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Penelitian menggunakan jenis data primer yang diperoleh dengan tehnik kuesioner. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan daftar pertanyaan tertutup sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian menggunakan skala *likert*.

Metode analisis data penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan menggunakan teknik analisis eksponensial untuk mendeskripsikan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Teknik skoring yang digunakan dalam penelitian ini maksimal 5 poin dan minimal 1 poin. Variabel kuesioner diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Total nilai indeks adalah 100 dengan kriteria *Three-box Method* dengan rentang 100 (10-100) yang menghasilkan nilai sebesar 30 yang akan digunakan sebagai dasar mendeskripsikan nilai indeks, penggunaan *Three-box Method* sebagai berikut (Ferdinand, 2006:273) yaitu : 1) 10,00 – 40,00= Tingkat Persepsi Rendah, 2) 40,01 – 70,00= Tingkat Persepsi Sedang, 3) 70,01 – 100= Tingkat Persepsi Tinggi.

Adapun indikator variabel persepsi untuk penelitian ini adalah:

1. **Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu.** Objek rangsang bank syariah meliputi persentase nisbah, bagi untung atau bagi rugi, jaminan dari pembiayaan, serta penentuan besarnya nisbah keuntungan nasabah. Dari hasil penyerapan atau penerimaan informasi tersebut nasabah mendapatkan pengetahuan, tanggapan, atau kesan dalam diri nasabah sehingga akan dikumpulkan dalam otak.
2. **Pemahaman atas informasi.** Dalam hal ini informasi dari bank kemudian dikelola, dikelompokkan, dibandingkan dan dideskripsikan sehingga terbentuk pemahaman (persepsi) dalam diri nasabah. Hasil pemahaman nasabah dapat bersifat subjektif.
3. **Penilaian atau evaluasi.** Penilaian ataupun hasil evaluasi nasabah tentu berbeda walaupun dalam konteks yang sama. Oleh karena itu persepsi mengenai objek pembiayaan ini bersifat individual.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Instrumen Penelitian

Hasil pengujian variabel penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel Uji validitas sebanyak berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

Pernyataan	Signifikansi	Keterangan
X1	0,000	Valid
X2	0,000	Valid

Pernyataan	Signifikansi	Keterangan
X3	0,000	Valid
X4	0,000	Valid
X5	0,000	Valid
X6	0,000	Valid
X7	0,000	Valid
X8	0,000	Valid
X9	0,000	Valid
X10	0,000	Valid
X11	0,000	Valid

Sumber: Output data SPSS

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa semua variabel memperoleh nilai 0,000 yang berarti semua butir pernyataan yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Ureliabilitas dilakukan dengan memperhatikan nilai dari *Cronbach's Alpha*. Pengujian ini dilakukan pada beberapa variabel yang diamati, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,7 memperlihatkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel adalah reliabel. Namun apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,07 maka instrumen yang digunakan sebagai alat ukur variabel dinyatakan tidak reliabilitas. Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,828	11

Sumber: Data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 22

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha I* sebesar $0,828 > 0,07$, berarti bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat ukur variabel dalam penelitian dinyatakan realibel.

Analisis Indeks Jawaban

Total nilai indeks adalah 100 dengan menggunakan kriteria 3 kotak (*Three- box Method*), maka rentang 100 (10-100) akan menghasilkan persentase pada nilai indeks, penggunaan 3 kotak (*Three-box Method*) terbagi sebagai berikut: 1) 10,00 – 40,00 = Tingkat Persepsi Rendah, 2) 40,01 – 70,00 = Tingkat Persepsi Sedang, 3) 70,01 – 100 = Tingkat Persepsi Tinggi.

Berdasarkan dari kategori yang telah ditetapkan mengacu pada kategori dari Ferdinand (2006 ; 273) maka hasil analisis dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angka Indeks

NO	NILAI INDEKS	KETERANGAN
1	96,4%	Persepsi Sangat Baik
2	93,6%	Persepsi Sangat Baik
3	89%	Persepsi Sangat Baik
4	92,2%	Persepsi Sangat Baik
5	89%	Persepsi Sangat Baik
6	83,8%	Persepsi Sangat Baik
7	88,6%	Persepsi Sangat Baik
8	86%	Persepsi Sangat Baik
9	90,8%	Persepsi Sangat Baik
10	86,2%	Persepsi Sangat Baik
11	86,4%	Persepsi Sangat Baik
Nilai rata-rata Indeks	89,3%	Persepsi Sangat Baik

Sumber: data primer yang diolah

Rata-rata indeks jawaban diperoleh 89,3%. Berdasarkan kategori indeks skor pada *Three Box Methode*, maka rata-rata tersebut berada pada tingkatan skor tinggi. Kondisi ini memberikan bukti bahwa persepsi responden sangat baik.

PEMBAHASAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui tingkat persepsi nasabah mengenai pembiayaan usaha rakyat yang dilakukan oleh nasabah pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KC Pettarani Makassar. Untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai maka dilakukan penelitian terhadap 100 nasabah yang dijadikan responden penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan model analisis angka indeks yang dibuat oleh IBM SPSS versi 22, kemudian diinterpretasikan dalam *Three Box Method*, dan hasilnya adalah nilai indeks rata-rata sebesar 89,3%. Hasil rata-rata nilai indeks tersebut secara garis besar diperoleh berdasarkan pada beberapa indikator persepsi yang dikemukakan oleh Walgito (2012:54-55). Indikator yang pertama adalah rangsang atau objek terhadap konsep pembiayaan yang diterapkan oleh bank syariah dapat dipahami oleh nasabah. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak persepsi mengenai pembiayaan usaha rakyat pada BSI KC Pettarani Makassar. Indikator yang kedua adalah pengertian atau pemahaman nasabah, dimana setelah terjadi penggambaran kemudian akan menimbulkan kesan dalam diri nasabah, maka gambaran terhadap konsep pembiayaan yang diterapkan oleh bank syariah kemudian dikelola, dikelompokkan, dibandingkan dan dideskripsikan sehingga terbentuk pemahaman (persepsi). Indikator yang ketiga adalah penilaian atau evaluasi yakni setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari nasabah terhadap konsep pembiayaan yang diterapkan oleh bank syariah meliputi persentase nisbah, bagi untung dan bagi rugi, jaminan dari pembiayaan, serta penentuan besarnya nisbah keuntungan. Sehingga nasabah dapat menyandingkan beberapa pemahaman yang baru diterima tersebut mengenai pembiayaan usaha rakyat pada BSI KC Pettarani Makassar dengan standardan norma yang dimiliki oleh nasabah.

Oleh karena itu, analisis persepsi nasabah mengenai objek pembiayaan ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan indikator- indikator persepsi nasabah tersebut yang kemudian diolah dan diukur menjadi sebuah data analisis angka indeks oleh IBM SPSS versi 22 dan diinterpretasikan kedalam *Three Box Method* menunjukkan bahwa kategori persepsi nasabah berada pada persentase 89,3% yang artinya persepsi nasabah mengenai Pembiayaan Usaha Rakyat pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KC Pettarani Makassar termasuk kedalam tingkatan persepsi yang sangat baik.

Berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Syahputra (2017) dengan judul “Analisis Persepsi Pedagang Kecil Pada Pembiayaan *Musyarakah* Dan Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara” yang menunjukan bahwa persepsi pedagang kecil tentang akad pembiayaan musyarakah di BMT Masyarakat Madani mendapat respon positif atau persepsi nasabah tersebut termasuk kedalam kategori persepsi yang sangat baik.

Kotler dan Keller (2011:87) mendefinisikan persepsi adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan mengintepretasikan masukan informasi untuk menciptakan gambaran umum keseluruhan yang berarti dalam bertindak seseorang dipengaruhi oleh persepsinya mengenai situasi tertentu.

Menurut Sangadji dan Sopiah (2013:335) persepsi dapat dibagi menjadi dua tingkatan yaitu; Persepsi Kemanfaatan (*Percieved Usefulness*), sebagai keyakinan akan kemanfaatan yaitu tingkatan dimana nasabah percaya bahwa produk pembiayaan yang digunakan akan meningkatkan taraf hidup atau kemakmuran hidup nasabah sebab adanya kemanfaatan pada nasabah yang bersangkutan sehingga timbul keyakinan akan manfaat dari produk tersebut. Sedangkan Persepsi Kemudahan yaitu tingkatan dimana nasabah percaya bahwa produk tersebut dapat memudahkan dan dapat menyelesaikan masalah. Intensitas nasabah dan interaksi yang baik antara pemohon (nasabah) dan penerima mohon (bank) juga dapat menunjukkan kemudahan.

Ini diperlukan, dan sebagian besar responden sangat setuju. Pernyataan mengenai tingkat persepsi nasabah terhadap Pembiayaan Usaha Rakyat PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KC Pettarani Makassar. Dari nilai indeks rata-rata keseluruhan sebesar 89,3%, dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah terhadap Pembiayaan Usaha Rakyat berada pada kategori persepsi sangat baik yang didasarkan pada penggunaan *Three Box method* menurut Ferdinand (2006:273), jika 70,01 – 100 berarti tingkat persepsi nasabah termasuk dalam kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui tingkat persepsi nasabah terhadap Pembiayaan Usaha Rakyat PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KC Pettarani Makassar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat persepsi nasabah terhadap produk Pembiayaan Usaha Rakyat pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KC Pettarani Makassar termasuk dalam kategori tingkat persepsi yang sangat baik.

SARAN

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini untuk pihak-pihak yang berkepentingan di masa mendatang demi pencapaian manfaat yang optimal, dan pengembangan dari hasil penelitian berikut:

1. Pihak bank sebaiknya memberikan waktu lebih lama kepada nasabah untuk membaca dengan seksama isi perjanjian yang ada dalam akad.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melanjutkan penelitian dengan menguji variabel diluar persepsi pribadinya dalam mempengaruhi nasabah menggunakan Produk Syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Kareem. (2007). **Qur'an Surah An-Nisa ayat 29**. Jakarta: Departemen Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an. Yayasan Daarul Qur'an Nusantara.
- Daulay, Raihanah. (2010). **Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Mandiri Syariah di kota Medan**. Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 10 NO. 01, APRIL 2010 ISSN 1693-7619.
- Ferdinand, Augusty. (2006). **Metode Penelitian Manajemen: Penggunaan 3 kotak Three box method**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19 Edisi 5**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. (2016). **Perbankan Syariah**. Jakarta: Prenadamedia Group.
- (2017). **Perbankan Syariah**. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurfilaeli, Dhika. (2014). **Persepsi Nasabah Mengenai Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Pada Bmt Mentari Bumi Kemangkon Purbalingga**. KOMPARTEMEN, Vol. XII No.2, September 2014.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. (2011). **Manajemen Pemasaran**. Edisi 14. Erlangga. Jakarta.
- Latan, dan Termalagi. (2013). **Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0**. Bandung. Alfabeta.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. (2013). **Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis**. Yogyakarta: Penerbit CV Andi.
- Siregar, Sofyan. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS**. Jakarta: Kencana. Hal. 55
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- (2012). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- (2017). **Metode Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008

Walgito, Bimo. (2012). **Pengantar Psikologi Umum**. Yogyakarta: UNNES.

Wangawidjaja. (2012). **Pembiayaan Bank Syariah**. Jakarta: IKAP